

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Mikrotik Router OS adalah sebuah *sistem operasi linux* atau sebuah *software* dan *hardware* yang dirancang secara khusus untuk keperluan *networking*. *Mikrotik* begitu menarik saat ini, karena dengan fiturnya yang begitu lengkap serta memberikan kemudahan dalam penggunaannya dan juga harganya relatif lebih murah dengan salah satu alternatif penggunaan PC lama menjadi sesuatu yang jauh lebih berguna.

Jika kita sudah memahami konsep jaringan komputer dengan baik, maka akan begitu mudah menerapkan di Mikrotik dengan *tools* GUI-nya (*winbox*), sehingga kita tak perlu menghafal secara *command line* untuk melakukan *setting* atau pengaturannya.

1. Didalam sebuah jaringan yang telah terhubung maka tukar menukar data dan informasi seperti, data *software*, data gambar, data musik, atau *file-file* lainnya.
2. Dengan menggunakan *mikrotik* maka permasalahan padatnya lalu lintas dapat teratasi karena adanya fitur pembagian *bandwidth*
3. Dengan menggunakan *mikrotik* dapat juga mengecek masalah yang terjadi pada jaringan dengan melihat data dari di setiap *traffic* jaringan dengan melihatnya melalui *ping test* dan *bandwidth test*.

4. Dengan menggunakan *mikrotik* dapat membantu para pengusaha khususnya bisnis warnet agar dapat melihat data yang ada dapat dilakukan *bandwidth*.
5. Dengan melakukan manajemen *bandwidth* dapat membantu *admin* dapat mengontrol di sebuah jaringan.

V.2. Saran

Setelah menyelesaikan laporan ini, masih ada kekurangan-kekurangan karena keterbatasan waktu dan sumber daya.

Maka terdapat beberapa saran antara lain:

1. Dalam konfigurasi dari laporan ini tidak sepenuhnya melalui program PHP, sebahagian perintah melalui *winbox*, harapan ke depan dapat dilakukan dengan menggunakan program PHP dapat juga dilakukan konfigurasi.
2. Dalam program yang dibangun untuk menentukan *daily graph* memiliki *time* 5 menit untuk melihat *traffic* jaringan, dan untuk ke depan dapat dilakukan dengan menggunakan waktu yang lebih cepat agar tidak menunggu lama.
3. Dalam konfigurasi *mikrotik* seperti *SSID*, *IP address*, dilakukan pada *winbox*,
4. Dari penerapan diatas konfigurasi bukan hanya dapat dilakukan dalam pengiriam *file* atau data secara *local*, tetapi dapat diterapkan pada settingan *bandwidth* bagi pengguna jaringan Warnet (Warung Internet) agar di setiap *bandwidth* dapat terkonsep lebih terprinci.
5. Dalam konsep di atas penulis melakukan konfigurasi *manajemen bandwidth* menggunakan metode *Simple Queue*, bisa juga diterapkan menggunakan metode *Queue tree*, agar disetiap *bandwidth* dapat di *setting* lebih terprinci